

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Bank Sampah Urban Dewan

Bank Sampah Induk Urban Dewan beralamat di Jalan Brigjen H. Hasan Baseri Desa Bawan Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya ada di seberang Langgar Firdaus Bawan. Bank Sampah Urban Dewan (Urang Banua Desa Bawan) merupakan bank sampah berbasis aplikasi digital yang menjadi pelopor bank sampah digital di Kalimantan Selatan.

Awal terbentuknya Bank Sampah Urban Dewan adalah dari keprihatinan salah satu dari sekelompok anak muda, yaitu Muliyadi Saputra yang merupakan Mahasiswa S2 Jurusan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat terhadap sampah-sampah yang berhamburan di sekitar lingkungannya. Berdirinya Bank Sampah Urban Dewan lebih dari sekedar penyadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Keberadaan Bank Sampah Urban Dewan juga dapat menjadi salah satu strategi alternatif untuk mengubah berbagai sampah yang semula tidak memiliki manfaat menjadi bahan atau sesuatu yang bermanfaat dengan adanya program yang dijalankan oleh pemerintah terkait pengelolaan sampah.

Pada tahun 2020 Bapak Muliyadi Saputra mengaku prihatin terkait banyaknya sampah yang berserakan atau dibuang begitu saja di beberapa

tempat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dari hal inilah muncul ide untuk membuat usaha dalam memberikan wadah atau fasilitas kepada masyarakat untuk peduli sampah agar tidak sembarangan dalam membuang sampah.

Terkait persiapan usaha pengelolaan sampah, Bapak Mulyadi Saputra belajar mengenai sampah ke Bank Sampah di Pulau Jawa secara online dengan menggunakan media whatsapp dan Instagram dalam kurun waktu 3 bulan, dari Oktober-November 2020. Setelah itu, Bapak Mulyadi Saputra meminta izin kepada tetangga di sekitarnya, Ketua RT. 008 dan Kepala Kelurahan untuk menyetujui legalitas dalam pembuatan usaha.

Pada tanggal 1 Januari 2021 Bank Sampah Urban Dewan mulai beroperasi dengan menggunakan gudang kecil yang terbuat dari papan kayu berukuran panjang 6 meter dan lebar 3 meter, dengan 1 orang karyawan serta operasional dengan menggunakan 1 buah motor roda pribadi.

2. Visi dan Misi Bank Sampah Urban Dewan

a. Visi

Menjadi Bank Sampah area lokal yang berkembang pesat dalam pengelolaan sampah, serta berpartisipasi dalam program pemerintah dan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang sehat (*go health*) dan mendukung gerakan penghijauan (*go green*).

b. Misi

- 1) Melakukan edukasi pemanfaatan dan pemilahan sampah secara kontinu.

- 2) Melibatkan potensi masyarakat dalam melaksanakan program Bank Sampah. Membangun jaringan sinergis dengan semua lembaga dan institusi yang mempunyai persamaan visi, terutama pada lembaga keagamaan dan pendidikan.
- 3) Menjadi rujukan bagi masyarakat yang ingin menangani sampah secara terpadu.

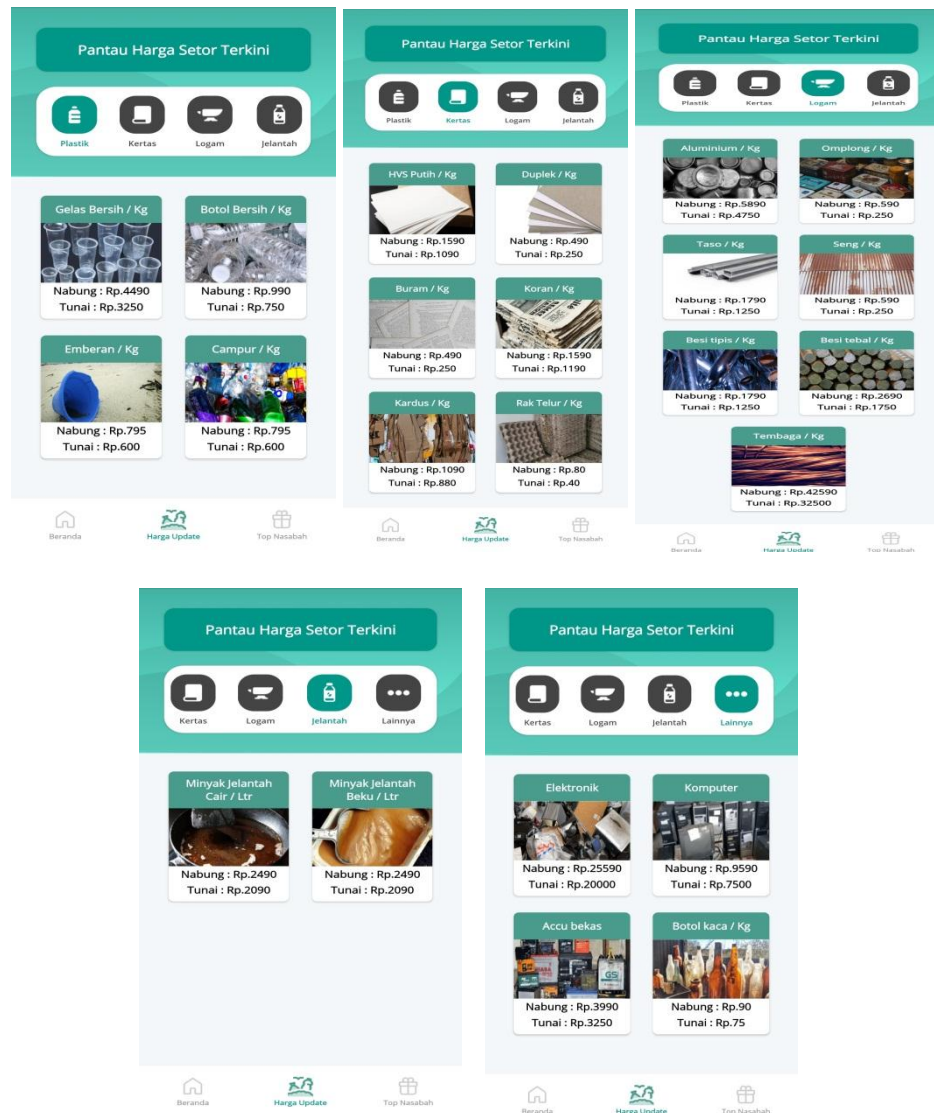
3. Struktur Organisasi Bank Sampah Urban Dewan

Pimpinan	: Mulyadi Saputra, ST
Sekretaris & Bendahara	: Lesnawati, A.Md.Keb
Seksi Administrasi & Kelestarian	: Nurul Hidayah, S.Ag
Seksi Pemilahan & Penimbangan	: Marlina, S.Kom
Seksi Promosi & Sosialisasi	: Jakaria, S.Pd
Seksi Pengangkutan & Penjualan	: Saiful & Saleh

4. Nasabah Bank Sampah Urban Dewan

Dari awal terbentuknya bank sampah pada 1 Januari 2021, nasabah mulanya hanya ada beberapa orang saja sampai pada tanggal 22 Juli 2021 nasabah yang bergabung ada 76 orang. Nasabah meningkat pesat setelah adanya peluncuran aplikasi digital Ratikita pada 11 November 2021. 1 bulan setelahnya jumlah nasabah ada sebanyak 558 orang. Pada bulan Agustus 2022, total download Ratikita yang terinstall di *smartphone* sudah mencapai 1785 kali berasal dari seluruh wilayah di Kalimantan Selatan. Sampai saat ini pada Februari 2023 total nasabah Bank Sampah Urban Dewan ada sebanyak 2.029 orang.

5. Jenis Sampah yang dikelola Bank Sampah Urban Dewan



Gambar 4. 1 Jenis dan Harga Sampah

Harga sampah sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti harga yang ada di pasar. Bank Sampah Urban Dewan melalui aplikasi Ratikita sangat terbuka terhadap para nasabahnya. Ketika harga sampah mengalami kenaikan maka otomatis oleh aplikasi Ratikita akan melakukan *update* harga sampah secara *real time*, sehingga para nasabah bisa kapanpun mengetahui harganya.

6. Data Hasil Wawancara

a. Informan 1

Bapak Mulyadi Saputra yang berusia 32 tahun yang memiliki pendidikan terakhir S2 PSDAL. Bapak Mulyadi menjabat sebagai direktur Bank Sampah Urban Dewan yang beliau dirikan pada 1 Januari 2021. Selang waktu 2 minggu Bank Sampah Urban Dewan yang memiliki 6 nasabah mengalami musibah bencana alam, yaitu banjir bandang yang menimpa kecamatan Barabai menyebabkan hanyutnya kumpulan sampah. Namun dengan adanya kejadian itu semakin banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan Bank Sampah Urban Dewan dan menjadi nasabah.

Meningkatnya jumlah nasabah membuat Bank Sampah Urban Dewan menemukan sebuah ide untuk memberikan pelayanan yang tanpa batas usia, jabatan, jarak dan mengarah ke anak muda atau milenial, yaitu digitalisasi bank sampah. Program yang ditawarkan Bank Sampah Urban Dewan kepada para nasabahnya sampai saat ini adalah tabungan sampah. Bank Sampah Urban Dewan melakukan konsultasi dengan para milenial peduli sampah di Bumi Murakata dalam hal mendigitalkan bisnis sampah. Komunikasi awal dilakukan melalui via WhatsApp.

Pengorganisasian dengan adanya pembentukan struktur organisasi, didalamnya terdapat beberapa bagian yang akan berperan serta dalam pengelolaan. Di era globalisasi sekarang, aktivitas bank sampah sudah dapat digunakan dengan sistem aplikasi. Bank Sampah Urban Dewan turut serta dalam digitalisasi bank sampah yang memudahkan dalam hal pecatatan data yang lebih praktis. Bapak Mulyadi berkolaborasi dengan

wodjaotech project, yaitu Ahmad Nur Helmi, Muhammad Lutfi Maulana, dan Muhammad Zuhdi Rajibi sebagai tim dalam pengembangan Platform Digital Ratikita.

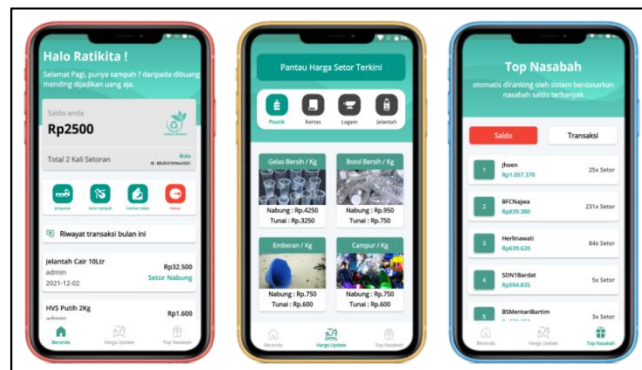
Setelah launching aplikasi RatiKita pada 11 November 2021, Bank Sampah Urban Dewan bersama tim melakukan kolaborasi dengan beberapa sekolah yang ada di HST dengan menggelar *Goes to School*. Bank Sampah Urban Dewan mendapat undangan khusus mengikuti Silatnas BS ke 2 bertempat di Graha Kinasih Kaliurang Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 3-5 Desember 2021. Pada 1 Januari 2022, bank sampah memperingati hari jadi dengan menyelenggarakan edukasi pilah sampah secara *online* dan mengadakan lomba pilah sampah yang bertempat di halaman bank sampah.

Pada 25 Juni 2022, Bank Sampah Urban Dewan terpilih sebagai tuan rumah dalam ajang pelaksanaan forum Perbanusa di wilayah KalSel yang dihadiri oleh 135 peserta berasal dari berbagai instansi, perusahaan, penggiat lingkungan dan jurnalis yang dilaksanakan di tempat wisata Goa Limbuhang Desa Haliau Kec. Batu Benawa Kab. HST. Bank Sampah Urban Dewan dalam mengevaluasi kegiatannya bersama dengan tim dilakukan rapat yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam sebulan. (M. Saputra, wawancara pribadi, 19 Februari 2023)

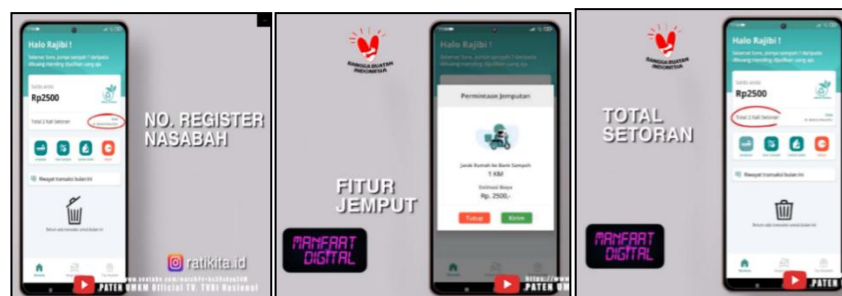
b. Informan 2

Muhammad Zuhdi Rajibi yang berusia 21 tahun yang masih menjalani pendidikan Teknik Informatika di UNISKA Banjarmasin. Rajibi menjadi

salah satu dari bagian tim Ratikita. Aplikasi Ratikita *launching* pada hari Kamis, 11 November 2021 bertempat di Depot BFC Najwa Barabai. Aplikasi Ratikita merupakan aplikasi bank sampah pertama yang ada di Kalimantan. Latar belakang lahirnya Ratikita yaitu sebagai inovasi dalam menghadapi era digitalisasi atau industri 4.0 agar masyarakat antusias dan semangat menabung di Bank Sampah Urban Dewan karena bisa diakses melalui *smartphone*. Fitur yang tersedia di dalam aplikasi Ratikita ada beragam diantaranya:



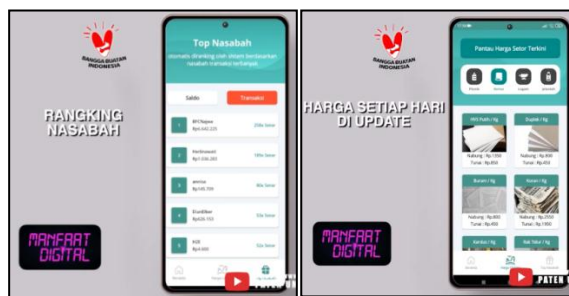
Gambar 4. 2 Fitur Aplikasi Digital Ratikita



Gambar 4. 3 Fitur Register, Fitur Total Setoran dan Fitur Jemput



Gambar 4. 4 Fitur Setor Sampah dan Pencairan Saldo



Gambar 4. 5 Fitur Harga Update dan Ranking Nasabah

Fitur saldo, menunjukkan jumlah besaran uang yang dimiliki berdasarkan transaksi sampah yang sudah dilakukan. Fitur jemput untuk para nasabah yang akan menabung sampah namun ingin sampahnya dijemput oleh pihak Bank Sampah Urban Dewan. Fitur jemputan saat ini hanya sampai batas dalam radius 7 km dan dihargai Rp 2.500 untuk setiap km nya karena terbatasnya karyawan dan mobil pengangkut sampah. Fitur setor sampah dan cairkan saldo menampilkan sebuah *barcode* yang gunanya untuk menabung sampah dan mencairkan saldo secara digital. Fitur harga update menampilkan pantauan harga setor berbagai jenis sampah. Terakhir, ada fitur top nasabah yang terdapat transparansi berapa kali jumlah setoran sampah nasabah dan berapa besar jumlah saldo yang dimiliki. Fitur top nasabah akan selalu otomatis terupdate dan bisa dilihat oleh semua orang. (M. Z. Rajibi, wawancara pribadi, 20 Februari 2023)

c. Informan 3

Bapak Rollyansyah yang berusia 32 tahun yang memiliki pendidikan terakhir SMA. Bapak Rollyansyah menjadi nasabah Bank Sampah Urban Dewan sejak 2021. Tertarik menjadi nasabah setelah melihat postingan-postingan di media sosial dimana orang ramai menabung sampah di Bank

Sampah Urban Dewan. Manfaat yang dirasakan setelah menjadi nasabah yaitu mendapatkan nilai rupiah dari penyerahan barang-barang yang tidak lagi terpakai. Bank sampah memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi dilihat dari sampah yang tadinya biasanya dibuang kalau di bank sampah bisa di daur ulang lagi sehingga perekonomian seseorang jadi meningkat. (Rollyansyah, wawancara pribadi, 19 Februari 2023)

d. Informan 4

Bapak Muhammad Naufal Irfan yang berusia 24 tahun menjadi nasabah pertama Bank Sampah Urban Dewan. Bapak Naufal sebagai *owner* Najwa BFC tertarik menabung sampah di Bank Sampah Urban Dewan karena sebagai pengusaha tempat makan pasti memakai banyak minyak setiap harinya. Melalui program tabungan sampah salah satunya minyak jelantah bahwa nilai nominalnya sangat menjanjikan apabila ditabung. Setelah menjadi nasabah, manfaatnya tidak membuang sampah lagi dan dari sampah bisa menghasilkan uang. Bapak Naufal sudah sering menarik saldo di Ratikita kalau ditotal tabungan dari awal sudah mencapai 40 jutaan lebih. Adanya Bank Sampah Urban Dewan sangat membantu perekonomian nasabahnya. Terkait pemberdayaan ekonomi oleh bank sampah melalui tabungan sampah bahwa nasabah memperoleh adanya peningkatan dari segi ekonomi. (M. N. Irfan, wawancara pribadi, 22 Februari 2023)

e. Informan 5

Bapak Saprullah yang bekerja sebagai salah satu guru di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. MAN 1 HST bekerja sama dengan Bank Sampah Urban Dewan sejak Januari 2022 melalui penanda tangan MoU. Di MAN 1 HST sendiri bank sampah sebagai program unggulan yang memiliki tujuan mengurangi jumlah sampah dari kegiatan madrasah dan supaya sampah bisa bernilai ekonomis. Bapak Saprullah memandang Ratikita sebagai program yang positif dalam menanggulangi dampak sampah terutama plastik, adanya Bank Sampah Urban Dewan sedikit banyaknya bisa mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah. Manfaatnya lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, warga madrasah sadar tentang pentingnya kebersihan, dan menjadikan sampah bernilai ekonomis. Maka secara tidak langsung juga bisa mengurangi volume sampah yang ada di daerah HST. Selain itu, sekolah juga mendapatkan saldo dari penjualan ke Ratikita yang bisa dimanfaatkan lagi dalam pengelolaan sampah di sekolah. (Saprullah, wawancara pribadi, 25 Februari 2023)

B. Analisis Data

1. Manajemen Bank Sampah Urban Dewan Barabai

Agar suatu manajemen bisa berjalan secara efektif dan efisien maka manajemen bank sampah tidak bisa lepas dari fungsi manajemen itu sendiri. Menurut teori George R. Terry ada empat fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) (Terry, 2012, hlm. 4).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu gambaran umum sebuah kegiatan yang akan berlangsung pada waktu tertentu dan dengan metode tertentu. Perencanaan ialah penentuan terlebih dahulu apa yang ingin dicapai, apa tujuan kegiatan, dan tindakan apa yang akan diambil untuk mempersiapkan sesuatu yang diperlukan dalam mencapai tujuan (Ulpan, Mahfud, 2022, hlm. 3).

Program yang ditawarkan Bank Sampah Urban Dewan kepada para nasabahnya adalah tabungan sampah. Bapak Muliyadi Saputra sebagai direktur Bank Sampah Urban Dewan menjelaskan bahwa sampah masih dipandang sebelah mata bagi banyak masyarakat, dimana sebenarnya sampah memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Bank Sampah Urban Dewan hadir sebagai tempat fasilitas bagi para masyarakat dalam hal menabung sampah. Untuk mempermudah pelayanan kepada para nasabahnya atau warga Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang ingin menabung sampah, Bank Sampah Urban Dewan melakukan komunikasi atau konsultasi dengan para milenial peduli sampah di Bumi Murakata dalam hal mendigitalkan bisnis sampah. Komunikasi awal dilakukan melalui via WhatsApp dan diadakan pertemuan setelahnya untuk membahas aplikasi digital bank sampah.

Aplikasi fungsi perencanaan (*planning*) dalam manajemen yang diterapkan oleh Bank Sampah Urban Dewan dapat dilihat dari program tabungan sampah, dimana pada pengelolaannya akan digitalisasikan untuk

mempermudah pelayanan. Artinya para nasabah bisa menabung sampah hanya dari rumah, tanpa harus datang langsung ke bank sampah.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi merupakan proses pada manajemen yang berkelanjutan. Seperti yang kita tahu, lingkungan pada organisasi bisa berubah dan teknologi semakin maju. Maka, manajer perlu menyesuaikan rencana yang sudah disiapkannya sehingga bisa tercapai tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien. Proses mendesain organisasi merupakan langkah yang fundamental dari pengorganisasian, yaitu dalam menentukan struktur organisasi (Toharudin, 2020, hlm. 20).

Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Bank Sampah Urban Dewan ialah pembentukan struktur organisasi yang didalamnya terdapat beberapa bagian yang akan berperan serta dalam melaksanakan pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan. Struktur organisasi Bank Sampah Urban Dewan terdiri dari: Pimpinan (Mulyadi Saputra), Sekretaris & Bendahara (Lesnawati), Seksi Administrasi & Kelestarian (Nurul Hidayah), Seksi Pemilahan & Penimbangan (Marliana), Seksi Promosi & Sosialisasi (Jakaria), Seksi Pengangkutan & Penjualan (Saiful & Saleh).

Di era globalisasi sekarang, aktivitas bank sampah tidak lagi dilakukan dengan cara manual namun sudah dapat digunakan dengan sistem aplikasi. Perkembangan teknologi yang sekarang semakin maju sangat memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia, dalam hal ini

tentang penggunaan aplikasi bank sampah. Bank Sampah Urban Dewan turut serta dalam digitalisasi bank sampah dimana banyak kelebihan yang didapat, yaitu memudahkan dalam hal pencatatan data input yang lebih praktis. Bapak Mulyadi Saputra berkolaborasi dengan wodjaotech project, yaitu Ahmad Nur Helmi, Muhammad Lutfi Maulana, dan Muhammad Zuhdi Rajibi sebagai tim dalam pengembangan Platform Digital Ratikita.

Fungsi manajemen pengorganisasian pada Bank Sampah Urban Dewan dapat dilihat dari adanya struktur organisasi dan juga penambahan 3 orang dari tim wodjaotech project agar pengelolaan bank sampah bisa digitalisasikan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau kepemimpinan merupakan sebuah proses mempengaruhi kegiatan suatu kelompok yang terorganisir untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Toharudin, 2020, hlm. 21). Pelaksanaan akan membuat serangkaian rencana menjadi tindakan didalam suatu organisasi. Jadi tanpa adanya tindakan, rencana hanya menjadi khayalan atau impian yang tidak akan menjadi sebuah kenyataan (Dakhi, 2016).

1) Launching Aplikasi Digital Ratikita

Aplikasi Digital Ratikita *launching* pada hari Kamis tanggal 11 November 2021 yang bertempat di Depot BFC Najwa Barabai. Aplikasi Ratikita merupakan aplikasi bank sampah pertama yang ada di Kalimantan. Aplikasi Ratikita lahir sebagai inovasi dalam menghadapi era digitalisasi saat ini agar para masyarakat atau nasabah

semakin antusias dan semangat dalam menabung di Bank Sampah Urban Dewan karena bisa diakses hanya melalui smartphone.

Inovasi ini merupakan aksi nyata dalam mencintai lingkungan oleh para milenial Bumi Murakata yang bermaksud untuk mendigitalkan bisnis sampah sekaligus menggalakkan aksi membuat sampah mempunyai nilai ekonomi. Fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi Ratikita sangat mudah untuk dimengerti oleh semua di kalangan usia.

2) Bank Sampah *Goes to School*

Pada tanggal 22 November 2021 Bapak Mulyadi Saputra bersama dengan tim Ratikita Ahmad Nur Helmi, Muhammd Lutfi Maulana, dan Muhammad Zuhdi Rajibi memutuskan untuk melakukan kolaborasi dengan beberapa sekolah yang ada di Hulu Sungai Tengah dengan menggelar *Goes to School*. Bank Sampah *Goes to School* merupakan sebuah upaya kolaborasi antara para guru dan para siswa dalam mengelola sampah yang ada di lingkungan sekolah. Tujuannya untuk menciptakan pola pikir, berbudaya dan berwawasan sekolah sehat ramah lingkungan. *Goes to School* sangat berperan penting dalam pendidikan para siswa sejak dini untuk melindungi lingkungan dari sampah. Hal ini karena sampah di lingkungan sekolah apabila dibiarkan berserakan akan membahayakan kesehatan para siswa.

Bank Sampah *Goes to School* & penanda tangan *Memorandum of Understanding* (MoU) telah terlaksana dari bulan November 2021, yaitu SDN 1 Barabai Darat, Ponpes Darul Istiqomah, PaudIT Alkhair,

SMPIT Alkhair, SDIT Alkhair, SDN 1 Barabai Timur, SDN 1 Pajukungan, SMK Farmasi, dan sekolah-sekolah lainnya yang sampai saat ini sudah ada kerjasama dengan 33 sekolah yang ada di Hulu Sungai Tengah.

3) Mengikuti Silaturahmi Nasional Bank Sampah (Silatnas BS) ke 2

Pada tanggal 3 Desember 2021 Bank Sampah Urban Dewan sebagai satu-satunya undangan yang menjadi wakil Kalimantan Selatan (Kalsel) dalam ajang Silatnas BS ke 2 yang bertempat di Graha Kinasih Kaliurang Yogyakarta, dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 3-5 Desember 2021. Bank Sampah Urban Dewan mendapat undangan khusus dari Panitia Silatnas BS ke 2 dengan tujuan langsung atas nama dirinya dan bank sampahnya. Silatnas BS merupakan ajang temu bersama, bertukar pengalaman, dan diskusi dengan para praktisi dan penggiat Bank Sampah yang berasal dari seluruh Nusantara membicarakan kemajuan gerakan bank sampah termasuk didalamnya peluang dan tantangan. Terdapat sekitar 300 peserta dari kalangan praktisi Bank Sampah yang hadir dari seluruh Indonesia.

4) Menjalin kerja sama

Bank Sampah Urban Dewan selain mengunjungi sekolah-sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, juga melakukan sosialisasi ke berbagai tempat. Saat ini Bank Sampah Urban Dewan sudah menjalin kerjasama dengan dengan 1 rumah sakit yaitu RSUD H. Damanhuri, 4

puskesmas, dan 3 instansi pemerintahan. Kerja sama dilakukan dengan penanda tangan *Memorandum of Understanding* (MoU).

5) Game pilah sampah online

Pada 1 Januari 2022, Bank Sampah Urban Dewan tepat 1 tahun berdiri. Untuk memperingati hari jadi Bank Sampah Urban Dewan menyelenggarakan edukasi pilah sampah secara *online* serta mengadakan lomba pilah sampah yang bertempat di halaman bank sampah secara langsung terhadap anak-anak tetangga disekitar Bank Sampah Urban Dewan. Lomba ini memiliki tujuan mengedukasi sejak dini para anak untuk peduli dan bijak dalam memilah sampah.

6) Tuan Rumah Perbanusa

Pada tanggal 25 Juni 2022, Bank Sampah Urban Dewan terpilih sebagai tuan rumah dalam ajang pelaksanaan forum Perkumpulan Pengelola Sampah dan Bank Sampah Nusantara (Perbanusa) di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan yang dihadiri oleh 135 peserta yang berasal dari Instansi Pemerintahan, Instansi Pendidikan, Perusahaan Swasta, Penggiat Lingkungan dan Jurnalis yang dilaksanakan di tempat wisata Goa Limbuhang Desa Haliau Kec. Batu Benawa Kab. Hulu Sungai Tengah.

Aplikasi fungsi pelaksanaan (*actuating*) dalam manajemen yang diterapkan oleh Bank Sampah Urban Dewan dapat dilihat dari program tabungan sampah yang sampai saat ini masih berjalan, Bank Sampah Urban Dewan mampu dalam menarik minat para masyarakat dengan

memberikan kemudahan dalam pelayanannya kepada para nasabah yaitu hasil dari kolaborasi dengan tim wodjaotech project menghadirkan aplikasi digital Ratikita, dimana ini merupakan aplikasi digital bank sampah pertama yang ada di Kalimantan.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Memastikan bahwa hasil dari suatu kegiatan sudah sesuai dengan rencana ialah tujuan pokok dari pengendalian. Pengendalian bersifat korektif bukan restriktif, artinya penyimpangan bisa dideteksi dari sedini mungkin jika terjadi (Toharudin, 2020, hlm. 21).

Jumlah nasabah di Bank Sampah Urban Dewan terus meningkat apalagi setelah hadirnya aplikasi bank sampah digital Ratikita, ini menandakan bahwa sistem pengelolaan sampahnya berjalan dengan baik. Rapat atau evaluasi oleh Bank Sampah Urban Dewan mengenai aplikasi bank sampah digital Ratikita dilakukan setiap 2 kali dalam sebulan. Adapun pengendalian yang dapat dilihat pada sistem bank sampah contohnya perkembangan data jumlah nasabah.

2. Peran Bank Sampah Urban Dewan Barabai dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah

Suatu tempat yang dipergunakan untuk mengumpulkan beragam sampah yang telah dipilah disebut sebagai bank sampah. Hasil daripada pengumpulan sampah yang telah disortir atau dipilah akan diserahkan ke tempat pengepul sampah atau ke pembuatan kerajinan dari sampah (Bakhri, 2018). Bank Sampah Urban Dewan Barabai ialah Bank Sampah mandiri yang mewadahi

agar sampah yang telah dipisahkan memiliki harga. Bagi lingkungan sekitar, Bank Sampah Urban Dewan juga andil dalam menangani persoalan terkait sampah.

Pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensi-potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat seluruh lapisan masyarakat. Dengan kata lain menjadikan masyarakat mampu dan mandiri dengan menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (Rozak, 2014, hlm. 57).

Bank Sampah Urban Dewan pada hal ini telah mampu mengembangkan potensi para nasabah melalui sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan dengan membangun pola pikir dan perilaku para masyarakat bijak dalam mengelola sampah agar bisa bernilai ekonomis. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Sampah Urban Dewan kepada para masyarakat ada dua tahap. Tahap pertama merupakan tahap penyadaran kepada para masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tahap kedua, yaitu tahap mengajak kepada para masyarakat untuk turut ikut serta menjadi bagian dari nasabah Bank Sampah Urban Dewan.

Pemberdayaan ekonomi nasabah melalui Bank Sampah Urban Dewan dilakukan melalui program tabungan sampah. Bank Sampah Urban Dewan bertujuan untuk memberdayakan dan menambah pendapatan ekonomi nasabah dengan mengelola sampah yang tidak ada nilai harga menjadi berharga. Hal ini dapat mengurangi masalah sampah yang ada di Hulu Sungai Tengah. Bank Sampah Urban Dewan telah mengubah persepsi pemikiran warga bahwa

sampah adalah barang yang tidak berguna bisa menjadi suatu yang bernilai ekonomis dan menambah pendapatan. Hal ini menarik masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan bank sampah untuk mengumpulkan sampah dan disetorkan di Bank Sampah Urban Dewan, dimana dalam pelayanannya bagi nasabah yang ingin menabung sampahnya dari rumah tanpa harus mendatangi bank sampah bisa dilakukan oleh Bank Sampah Urban Dewan.

Dengan adanya Bank Sampah Urban Dewan, banyak masyarakat menjadi sadar bahwasanya sampah yang selama ini keberadaannya disepelekan, sebenarnya bisa membawa sebuah kesejahteraan ekonomi bagi para masyarakat. Nilai rupiah yang diperoleh dari sampah-sampah itu disimpan atau ditabung oleh nasabah. Hasil dari tabungan sampah bisa diambil 3 bulan dihitung dari pertama nasabah tersebut menabung.

Berdasarkan pada indikator-indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi masyarakat bahwa program yang diberikan oleh Bank Sampah Urban Dewan melalui tabungan sampah di bank sampah, bisa dikatakan berhasil dalam memberdayakan ekonomi nasabahnya. Indikator keberhasilan Bank Sampah Urban Dewan bisa dilihat dari:

a. Transparan (*transparent*)

Dalam hal ini, Bank Sampah Urban Dewan mengajak para masyarakat untuk terlibat langsung dalam pengumpulan sampah. Hasil dari pengumpulan sampah yang disetorkan para masyarakat tersebut langsung dicatat oleh pengurus di buku tabungan nasabah dan di buku besar yang dimiliki Bank Sampah Urban Dewan. Selain pencatatan, pengurus pun

menambahkan transaksi di aplikasi Ratikita. Pada aplikasi Ratikita, nasabah bisa melihat kapan pun mengenai saldo dan transaksi yang sudah dilakukan. Sehingga bisa dikatakan Bank Sampah Urban Dewan sangat terbuka mengenai pelaporan keuangan yang sedang berjalan.

b. Bertanggung Jawab (*accountable*)

Kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Urban Dewan, baik dilihat dari pengelolaan keuangan maupun dalam hal yang lainnya, dilakukan oleh orang-orang yang dapat dipercaya para masyarakat dan bertanggung jawab. Tidak hanya itu, nasabah sendiri sering dilibatkan pada beberapa kegiatan yang dijalankan oleh Bank Sampah Urban Dewan sehingga muncul rasa kepercayaan dari masyarakat atau nasabah itu sendiri.

c. Menguntungkan (*profitable*)

Seluruh pihak yang terlibat pada Bank Sampah Urban Dewan memperoleh adanya manfaat atau keuntungan, baik dari materi maupun imateri. Masyarakat atau nasabah mendapatkan sejumlah nilai rupiah dari pilahan sampah yang mereka setorkan. Kemudian Bank Sampah Urban Dewan mendapatkan keuntungan dari hasil sampah yang dikirim ke tempat daur ulang atau pengepul sampah. Selain manfaat yang didapat dari materi, tentu ada juga manfaat terhadap lingkungan. Lingkungan para masyarakat menjadi lebih asri dan bersih karena adanya Bank Sampah.

d. Berlanjut (*sustainable*)

Bank Sampah bisa dikatakan berkelanjutan jika dalam pengelolanya mampu menciptakan inovasi-inovasi terbaru. Pada praktek pengelolaannya, Bank Sampah Urban Dewan terus melakukan inovasi-inovasi terbaru agar tetap ada pada jangka waktu yang panjang untuk selalu memberikan pengetahuan kepada para nasabah atau masyarakat tentang pengelolaan sampah. Inovasi yang diberikan Bank Sampah Urban Dewan pada pengelolaannya yaitu dengan menciptakan pengelolaan sampah secara modern berbasis platform digital, yaitu aplikasi Ratikita.

e. Dapat diperluas (*replicable*)

Program Bank Sampah sangatlah menarik dan merupakan suatu terobosan dalam hal pengelolaan sampah. Dalam hal ini, beberapa tokoh dari masyarakat telah mencontoh pola dari Bank Sampah ini untuk diterapkan di wilayah masing-masing dari mereka. Meskipun tidak sama seperti pengelolaan sampah yang ada di Bank Sampah Urban Dewan dengan Bank Sampah yang terdapat di wilayah yang lain, yaitu pengelolaan sampah yang secara modern tetapi mereka tetap menerapkan program inti dari pola Bank Sampah. Pola inti dari bank sampah sendiri yaitu mengurangi volume sampah yang ada, disamping itu juga bisa membantu ekonomi para nasabah.

Berkaitan dengan peran adanya pemberdayaan ekonomi nasabah melalui Bank Sampah, peneliti mendapatkan hasil bahwa para nasabah mengaku memperoleh peningkatan secara ekonomi. Bapak Rollyansyah mengatakan bahwa:

“Manfaat yang saya rasakan sejak bergabung menjadi nasabah dari 2021 itu banyak sekali, dimana barang-barang yang tadinya tidak terpakai lagi biasanya dibuang begitu saja, tetapi kalau di Bank Sampah Urban Dewan itu bisa dimanfaatkan untuk dijadikan uang. Jadi sampah tadi dihargai disini sehingga menambah pemasukan” (Rollyansyah, wawancara pribadi, 19 Februari 2023).

Peran bank sampah dirasakan juga oleh Bapak Naufal yang merupakan nasabah pertama bank sampah, beliau mengatakan bahwa:

“Kami sangat terbantu dengan adanya Bank Sampah Urban Dewan yang mengelola sampah minyak jelantah dimana kami setiap harinya pasti memakai minyak untuk menggoreng ayam dan lainnya di warung. Nominalnya sangat menjanjikan untuk ditabung, dimana sebelumnya kami buang minyak jelantah itu. Kami sudah sering menarik saldo, ada 17 juta, 15 juta, namun sekarang per 3 jutaan kami sudah tarik untuk kami gunakan lagi sebagai modal” (M. N. Irfan, wawancara pribadi, 22 Februari 2023).

Bapak Saprullah, salah satu koordinator dari pokja sampah di MAN 1 HST juga mengatakan bahwa kerja samanya dengan Bank Sampah Urban Dewan memberikan dampak positif dalam mengurangi volume sampah di sekolah yang bermanfaat menjadikan lingkungan sekolah lebih bersih dan menyadarkan para warga madrasah mengenai pentingnya kebersihan. Selain itu sekolah memperoleh pemasukan hasil dari penjualan sampah yang sudah dikumpulkan melalui aplikasi Ratikita (Saprullah, wawancara pribadi, 25 Februari 2023).

Pernyataan-pernyataan diatas menerangkan bahwa peran dari Bank Sampah Urban Dewan yang ada di Kecamatan Barabai sangat baik, selain dari membantu pemasukan para nasabah, bank sampah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran para masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar sehingga bijak dalam mengelola sampah.

Bank Sampah Urban Dewan telah mengubah pandangan atau pemikiran para masyarakat bahwa sampah ialah barang yang tadinya tidak berguna dapat menjadi sesuatu yang bernilai secara ekonomis. Adanya aplikasi Ratikita menambah daya tarik masyarakat untuk turut bergabung pada program bank sampah yaitu dengan mengumpulkan sampah dan menyetorkannya ke Bank Sampah Urban Dewan. Para nasabah Bank Sampah Urban Dewan memperoleh adanya tambahan ekonomi. Dampak positif ini oleh setiap nasabah tentu berbeda tergantung dari banyaknya sampah yang disetorkan. Salah satu nasabah Bank Sampah Urban Dewan sudah memperoleh hasil dari penjualan sampah lebih dari 40 juta.

Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan nasabah tentang peran bank sampah dalam meningkatkan pemberdayaan dari sisi ekonomi ataupun lingkungan terlihat sangat jelas bahwa peran Bank Sampah Urban Dewan bagi masyarakat sangat baik, bisa dilihat dari pelayanan program yang diberikan.

Perspektif Ekonomi Syariah mengenai Manajemen Bank Sampah Urban Dewan dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah

1. Prinsip Tauhid

Dalam Islam, segala sesuatu yang Allah SWT ciptakan pasti memiliki manfaat dan tujuannya masing-masing. Tujuan diciptakannya manusia sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-Quran surah Ad-Dzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku*” (Q.S Ad-Dzariyat: 56).

Semua kegiatan yang ada kaitannya dengan alam dan manusia dibingkai dalam kerangka hubungan dengan Allah SWT, karena di hadapan-Nya kita akan mempertanggung jawabkan semua tindakan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis. Prinsip ketauhidan pada aktivitas ekonomi menabung sampah bisa dilihat dari harga sampah. Pada manajemennya harga setiap jenis sampah bisa diketahui oleh para nasabah. Setiap harga yang ditampilkan dari pihak Bank Sampah Urban Dewan bisa dipertanggung jawabkan maksudnya setiap nasabah yang akan menabungkan sampahnya, harga yang diberikan selalu sesuai dengan yang ada di aplikasi Ratikita.

2. Prinsip Keadilan

Adil dalam Islam didefinisikan sebagai “tidak menzalimi dan tidak dizalimi”. Nilai keadilan dapat dilihat dari adanya keuntungan atau timbal balik nasabah saat menabung sampah. Sebagaimana perintah Allah SWT agar berbuat adil dalam al-Quran surah An-Nahl ayat 90.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*” (Q.S An-Nahl: 90).

Bentuk keadilan dari Bank Sampah Urban Dewan yaitu ketika nasabah mendapatkan keuntungan dari menabung sampah. Saldo hasil tabungan sampah nantinya bisa diambil berapapun oleh nasabah.

3. Prinsip Kenabian

Prinsip yang berdasarkan pada sifat-sifat Rasulullah SAW. Pada penelitian ini, sifat yang terlihat dari Rasulullah SAW ialah sifat amanah dan tabligh. Sifat amanah dilihat saat pihak Bank Sampah Urban Dewan amanah dalam menyampaikan nilai rupiah yang berasal dari tabungan sampah nasabah dengan langsung menambahkan transaksi ke aplikasi Ratikita setelah penimbangan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Ahzab ayat 72.

عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا

الْإِنْسَانُ ۗ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh*” (Q.S Al-Ahzab: 72).

Sifat yang kedua ialah tabligh, dilihat dari bagaimana pihak dari Bank Sampah Urban Dewan mampu dalam menarik minat para masyarakat menabung melalui strategi atau cara unik dengan terciptanya aplikasi Ratikita.

4. Prinsip Khilafah

Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman bahwa manusia diciptakan di bumi sebagai khalifah, yang berarti menjadi pemimpin dan memakmurkan bumi. Sebagaimana dalam surah Hud ayat 61.

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Artinya: *“Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)”* (Q.S Hud: 61).

Pada Bank Sampah Urban Dewan prinsip khalifah terlihat dari bagaimana bank sampah membangun suatu organisasi yang mampu menangani dan memberikan sebuah solusi kepada para masyarakat sekitar mengenai masalah lingkungan. Kehadiran Bank Sampah Urban Dewan dan Ratikita dapat menciptakan pemanfaatan sampah, selain itu juga meningkatkan perekonomian para nasabah.

Selain dari tinjauan melalui prinsip-prinsip ekonomi Islam, pada Bank Sampah Urban Dewan melalui program tabungan sampah. Nasabah menyetorkan sampahnya yang kemudian diterima oleh Bank Sampah Urban Dewan dengan harga sesuai jenis sampah. Dari harga tadi, nominalnya langsung dituliskan di buku nasabah dan di aplikasi Ratikita yang kapanpun para nasabah bisa mencairkannya dalam bentuk uang. Jual beli barang bekas atau tabungan sampah melalui bank sampah telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak dan dilaksanakan atas dasar suka sama suka.

Dari proses tabungan sampah di atas, secara hakikinya adalah proses jual beli. Pihak nasabah, menjual sampahnya ke Bank Sampah Urban Dewan yang dihargai dengan harga tertentu. Proses seperti dihalalkan dalam Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran:

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...^ق

“padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”
(Q.S al-Baqarah: 275).